

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/*statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program di masa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan program tersebut (Notoadmodjo, 2018).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur sebanyak 169 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, dalam menggunakan sampel penelitian ini digunakan dengan cara teknik tertentu sehingga sampel tersebut dapat mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian dari siswa siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur.

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Total pupolasi

e : Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel (5%)

(Notoadmodjo, 2018).

Diketahui :

$$n = \frac{169}{1 + (169 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{169}{1 + (169 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{169}{1 + 0,4225}$$

$$n = \frac{169}{1,4225}$$

$$n = 119$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *quota sampling*. Dalam teknik *quota sampling* ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Sampel diambil dengan memberikan jatah atau quorum tertentu terhadap kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah jatah terpenuhi, pengumpulan data dihentikan (Margono, 2004).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Waway Karya yang berada di Desa Karya Basuki Kec. Waway Karya Kab. Lampung Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari - Maret 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmodjo, 2018).

2. Pengukuran Variabel Penelitian

a. Variabel Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

Untuk mengukur pengetahuan kesehatan reproduksi adalah dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan secara langsung (wawancara) atau melalui pertanyaan tertulis atau angket. Indikator pengetahuan kesehatan adalah “tingginya pengetahuan” responden tentang kesehatan, atau besarnya persentase kelompok responden atau masyarakat tentang variabel-variabel kesehatan (Triwibowo, 2015).

Untuk mengukur pengetahuan bila responden menjawab pertanyaan :

Benar = 1

Salah = 0

Untuk mengetahui pengetahuan responden dengan menggunakan rumus :

$$Mean = \sum \frac{total\ score\ responden}{jumlah\ responden}$$

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) untuk kategori penilaian dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu :

- 1) Pengetahuan Baik : Jika Skornya $>$ Mean (kode 1)
- 2) Pengetahuan Kurang : Jika Skornya \leq Mean (kode 2)

b. Variabel Perilaku Seksual Pra Nikah

Untuk mengukur perilaku seksual pra nikah setiap responden diukur dengan kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan dengan kategori :

- 1) Tidak Berisiko : Jika soal no 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 di jawab tidak pernah (kode 1)
- 2) Berisiko Ringan : Jika salah satu dari soal no 1/2/3/4/5 di jawab pernah dan soal no 6/7/8/9/10 di jawab tidak pernah (kode 2)
- 3) Berisiko Berat : Jika salah satu dari soal no 6/7/8/9/10 di jawab pernah (kode 3)

Tabel 2
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

No	Item Pertanyaan	No Soal
1	Pengertian kesehatan reproduksi remaja dan cara pemeliharaan kesehatan reproduksi	1,9
2	Pengertian dan ciri ciri pubertas	2,7,8
3	Organ reproduksi	3,4,5
4	Pengetahuan seks	6
5	Penyakit kesehatan reproduksi	10,11,12,13,14,15

Tabel 3
Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku Seksual Pra Nikah

No	Item Pertanyaan	No Soal
1	Perilaku Seksual Berisiko Ringan	1-5
2	Perilaku Seksual Berisiko Berat	6-10

3. Cara Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian langsung terhadap subjek yang diteliti dengan menggunakan kuesioner. Prosedur pengumpulan data penelitian dilakukan dengan langkah langkah sebagai berikut:

- a. Langkah persiapan penelitian

Langkah ini mencakup sebagai berikut :

- 1) Menyelesaikan administrasi perizinan dan kemungkinan dilakukan peneliti
- 2) Menyerahkan surat izin penelitian pada Kepala SMA Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur ke lokasi penelitian
- 3) Membuat kuesioner dan memperbanyak kuesioner untuk dibagikan kepada responden
- 4) Menentukan populasi penelitian, yaitu siswa siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur
- 5) Menentukan jumlah sampel
- 6) Menentukan waktu untuk pelaksanaan penelitian

b. Langkah pelaksanaan penelitian

Pengumpulan data dilakukan pada bulan Januari – Februari 2021 melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) Setelah mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah, peneliti berkoordinasi dengan guru guru yang berada di SMA Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur
- 2) Dalam penelitian ini dibantu oleh enumerator yaitu tata usaha/TU yang bertugas di SMA Negeri 1 Waway Karya Lampung Timur
- 3) Melakukan persamaan persepsi kepada para TU yang akan menjadi enumerator meliputi :
 - a) Cara pengisian kuesioner
 - b) Pembagian kuesioner
 - c) Pengumpulan kuesioner
- 4) Menjelaskan pada responden tentang tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang akan dilakukan
- 5) Sebelum melakukan penelitian, selanjutnya enumerator memberikan lembar persetujuan atau *informed consent* terhadap responden

- 6) Membagikan kuesioner yang dilakukan oleh enumerator secara langsung oleh responden, memberikan penjelasan prosedur pengisian kuesioner, kuesioner langsung dikumpul kembali setelah pengisian selesai
- 7) Mengumpulkan kuesioner dan menganalisis data jawaban yang telah terkumpul

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) dalam suatu penelitian, pengelolaan data merupakan salah satu data yang penting. Hal ini disebabkan karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengelolaan data. Proses pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing (Penyuntingan data) proses *editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kebenaran pengisian kuesioner dari responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi (Notoadmodjo, 2018).

b. Coding

Setelah melakukan *editing* selanjutnya melakukan pembuatan lembar kode (*coding sheet*) yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2018).

c. Processing (Memasukan Data)

Pada tahap ini diperlukan ketelitian dari orang yang melakukan 'data entry' ini. Apabila tidak dilakukan dengan benar maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukan data saja.

Pada penelitian ini digunakan analisis dengan bantuan program komputer (Notoadmodjo, 2018).

d. *Cleaning*

Cleaning (Pembersihan data) tahap ini dilakukan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi, proses ini disebut pembersihan data (Notoadmodjo, 2018).

2. Analisa Data

Setelah dilakukan pengolahan data maka dilakukan analisa data. Analisa data adalah sesuatu proses yang dilakukan untuk memperoleh makna atau arti dari hasil penelitian. Interpretasi data mempunyai arti penelian dari sisi sempit, yaitu masalah penelitian akan dijawab melalui data yang diperoleh, sedangkan interpretasi data dari arti luas, yaitu mencari makna data dari hasil penelitian. Tujuan dilakukannya analisa data untuk memperoleh gambaran dari basil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis-hipotesis dari hasil penelitian yang telah dirumuskan, memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian (Notoadmodjo, 2018).